

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan sumber informasi atau data yang diperoleh dalam kegiatan eksplorasi ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Oleh karena itu, para ilmuwan pergi keluar atau berada di lapangan, atau langsung berada di iklim yang sedang menghadapi masalah atau yang harus dipindahkan.<sup>1</sup>

Pendekatan eksplorasi yang digunakan adalah kuantitatif, yaitu suatu jenis penelitian yang menghasilkan wahyu yang dapat diperoleh (diperoleh) dengan menggunakan metode faktual atau teknik lain untuk evaluasi (estimasi).<sup>2</sup> Intinya adalah menyelidiki populasi tertentu dan mengujinya. Pemeriksaan informasi bersifat kuantitatif atau terukur untuk menguji spekulasi yang baru saja diselesaikan.<sup>3</sup>

### B. Setting Penelitian

Area yang digunakan untuk penelitian adalah halaman IAIN Kudus. Hal ini dikarenakan para ilmuwan akan melihat dari banyaknya mahasiswa yang memiliki atau menggunakan ponsel OPPO, mengingat IAIN Kudus merupakan salah satu perguruan tinggi di Kudus yang sebagian besar mahasiswanya memiliki tingkat keuangan dari pusat ke bawah dan mempunyai penghasilan yang luar biasa. premium dalam memanfaatkan ponsel OPPO.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan daerah generalisasi yang didalamnya terdapat obyek atau subyek dengan kualitas serta ciri tertentu sesuai keinginan peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya akan ditarik kesimpulan.<sup>4</sup> Jadi populasi bukan hanya individu saja, tetapi juga benda dan barang-barang normal lainnya. Selain menghitung jumlah subjek atau objek yang diteliti, populasi juga mencakup seluruh ciri dan atributnya.<sup>5</sup> Dalam ujian kali ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa dinamis FEBI IAIN Kudus

---

<sup>1</sup> Hadari Nawawi Dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005), 24.

<sup>2</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 39.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 39.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2004), 72.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 61.

yang telah memenuhi sifat-sifat ilmuwan, yakni mahasiswa dinamis yang masih menempuh program sarjana (S1) IAIN Kudus tahun ajaran 2017-2020. dan berasal dari Staf Bidang Keuangan dan Bisnis Syariah serta memiliki atau menggunakan telepon seluler Oppo. Berikut informasi mahasiswa FEBI IAIN Kudus:

**Tabel 3. 1 Tabel Populasi**

<b>Angkatan</b>	<b>ES</b>	<b>MBS</b>	<b>MZW</b>	<b>PS</b>	<b>Akuntansi</b>
2020	266	214	53	71	73
2021	217	225	68	110	114
2022	230	221	58	150	111
2023	138	138	58	137	133
<b>JUMLAH</b>	<b>811</b>	<b>789</b>	<b>273</b>	<b>468</b>	<b>431</b>

Sumber data : Fakultas dan Bisnis Islam IAIN Kudus

## 2. Sampel

Sampelnya dapat diartikan sebagai separuh atau sebagian besar masyarakat. Karena sampelnya hanyalah separuh atau sebagian besar masyarakat, maka contoh tersebut harus mempunyai kualitas yang sama dengan masyarakat.<sup>6</sup> Sehingga sampel yang diambil dari masyarakat harus benar-benar didelegasikan.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini ilmuwan menggunakan metode pengujian tidak teratur yang bertujuan. Dimana pemeriksaan tidak teratur yang bertujuan adalah suatu cara untuk memutuskan contoh dengan pertimbangan tertentu.<sup>8</sup> Dalam memilih metode ini, para ahli mencoba memikirkan betapa mungkin tidak semua mahasiswa IAIN Kudus memiliki atau menggunakan ponsel merek Oppo. Contoh ukuran yang diambil dari resep Slovin adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran tes/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Tingkat pengiriman uang untuk memeriksa ketepatan kesalahan yang masih dapat ditanggung

<sup>6</sup> Saifuddin Azwar, Metode Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 79.

<sup>7</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, 40.

<sup>8</sup> Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, 68.

$$e = 0,1^9$$

Perhitungan sampel penelitian ini dengan menggunakan rumus di atas adalah

$$n = \frac{2772}{1 + 2772 (0.1)^2}$$

$$= 96.5$$

Dengan demikian, dapat dilihat bahwa contoh penelitian ini adalah 96 responden, dan para ilmuwan mengumpulkannya menjadi 100 responden.

Dalam menentukan contoh dalam pemeriksaan ini, ilmuwan membuat ciri-ciri tertentu yang nantinya akan dijadikan sumber perspektif dalam memilih responden yang diharapkan, khususnya:

- a) Responden merupakan mahasiswa dinamis IAIN Kudus tahun akademik 2022-2023.
- b) Responden adalah mahasiswa dari Bagian Kepegawaian Bidang Keuangan dan Bisnis Islam IAIN Kudus.
- c) Responden yang saat ini menggunakan atau pernah mengklaim ponsel Oppo.

#### D. Identifikasi Variabel

Pengaruh Kepercayaan (X1) Presepsi Harga (X2) dan *Word of Mouth* (X3) merupakan variabel independen dalam penelitian ini, dengan perilaku pembelian sebagai variabel dependen (Y). Macam-macam faktor dalam eksplorasi ini dibagi menjadi:

1. Variabel bebas Variabel ini sering disinggung sebagai variabel pemutakhiran, indikator, pendahulu. Dalam bahasa Indonesia sering disinggung sebagai faktor bebas. Faktor bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubah atau bangkitnya variabel dependen (bawahan).<sup>10</sup> Faktor otonom dalam eksplorasi ini adalah Pengaruh kepercayaan yang diwakili oleh (X1) Presepsi harga yang diwakili (X2) dan *Word Of Mouth* (X3).
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau ditimbulkan oleh adanya faktor bebas.<sup>11</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Perilaku Pembelian yang diwakili oleh (Y).

---

<sup>9</sup> Priyono, Metode Penelitian Kuantitatif (Surabaya: Zifatama Publishing, 2016), 120.

<sup>10</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2015), 61.

<sup>11</sup> V. Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi, 75.

**E. Variabel Operasional**

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.<sup>12</sup> Terdapat Perilaku Pembelian yang dijadikan variabel dependen (Y), *Pengaruh Kepercayaan* (X1) dan *Prespsi Harga* (X2). sebagai faktor bebas dalam eksplorasi ini.

**Tabel 3. 2 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi <sup>3</sup>	Indikator	Pengukuran
Pengaruh kepercayaan (X1)	Pengaruh kepercayaan dalam kaitannya dengan penjualan adalah berkaitan erat dengan keyakinan konsumen pada perantara dan online vendor (Chen dan Dhillon). <sup>13</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Integritas (<i>Integrity</i>)</li> <li>2. Kebaikan (<i>Benevolence</i>)</li> <li>3. Kompetensi (<i>Competence</i>)</li> <li>4. <i>Willingness to depend</i></li> </ol>	Skala Likert
Presepsi Harga (X2)	Prespsi Harga merupakan salah satu isyarat yang digunakan konsumen dalam proses persepsi, dimana harga akan mempengaruhi penilaian konsumen tentang suatu produk.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterjangkaun Harga Konsumen bisa menjangkau harga yang telah ditetapkan oleh perusahaan.</li> <li>2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk.</li> <li>3. Kesesuaian harga dengan manfaat Konsumen memutuskan membeli suatu produk jika manfaat yang dirasakan lebih besar atau sama dengan yang telah dikeluarkan untuk</li> </ol>	Skala Likert

<sup>12</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 138.

<sup>13</sup> Andy Putra Mahkota, Imam Suyadi Dan Riyadi, “Pengaruh Kepercayaan Dan Kenyamanan Terhadap Keputusan Pembelian Online”, *Jurnal Administrasi Bisnis* (Jab) 8 No. 2 Maret 2014: 3.

		<p>mendapatkannya.</p> <p>4. Harga sesuai kemampuan atau daya saing harga Konsumen sering membandingkan harga suatu produk dengan produk lainnya, dalam hal ini mahal murahnya suatu produk sangat dipertimbangkan oleh konsumen pada saat akan membeli produk tersebut.</p>	
Perilaku Pembelian (Y)	<p>Perilaku pembelian merupakan sikap seseorang untuk membeli atau menggunakan suatu produk baik berupa barang atau jasa yang telah diyakini akan memuaskan dirinya dan kesediaan menanggung resiko yang mungkin ditimbulkannya.</p> <p>Keputusan pembelian yang diambil oleh pembeli sebenarnya merupakan kumpulan dari sejumlah keputusan yang terorganisir (Adirama Aldi).<sup>14</sup></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenali Kebutuhan</li> <li>2. Mencari Informasi dan Mengevaluasi Alternatif</li> <li>3. Mengambil Keputusan</li> <li>4. Evaluasi Setelah Pembelian</li> </ol>	Skala Likert

<sup>14</sup> Sarini Kodu, " Harga, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Toyota Avanza", Jurnal Emba No.3 September 2013: 1253.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Strategi pengumpulan data disesuaikan dengan kondisi dan keadaan barang yang dipertimbangkan, kemampuan memanfaatkan waktu dan tenaga.<sup>15</sup> Strategi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

### 1. Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan menggunakan strategi penyelidikan tersusun, dimana pertanyaan diajukan kepada responden yang kemudian diisi dan dijawab. Survei adalah teknik pengumpulan informasi yang cukup masuk akal jika peneliti memahami faktor-faktor yang akan diperkirakan dan memahami apa yang secara umum dapat diharapkan dari responden.<sup>16</sup> Dalam metode Angket direncanakan menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur perspektif, anggapan, dan pandangan seseorang atau kelompok tentang kekhasan persahabatan. Dalam penelitian, fenomena sosial ini belum ditetapkan oleh para ilmuwan, yang selanjutnya disebut sebagai variabel eksplorasi. Dengan skala Likert, faktor-faktor yang akan diestimasi diubah menjadi faktor penunjuk. Selanjutnya indikator-indikator tersebut menjadi landasan dalam pembuatan item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Penyelesaian setiap instrumen dengan menggunakan skala Likert mempunyai derajat dari sangat pasti hingga sangat buruk, yang dapat berupa kata-kata dan diberi skor sebagai berikut:

SS: Sangat setuju diberi skor 5

S : Setuju, diberi skor 4

N : Nonpartisan diberi nilai 3

TS: Berbeda diberi skor 2

STS: Dengan skor 1 saya sangat tidak setuju.<sup>17</sup>

Pada ujian ini diberikan survey kepada seluruh mahasiswa dinamis Ilmu Keuangan Syariah dan Tenaga Usaha IAIN Kudus tahun ajaran 2017-2020 untuk dijawab.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah suatu survei sah atau tidak. Sebuah jajak pendapat seharusnya

<sup>15</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 156.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 199.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 168-169.

menjadi penting dengan asumsi pertanyaan dalam survei tersebut dapat mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh survei tersebut.<sup>18</sup> Untuk mengukur validitas informasi, gunakan koneksi Bivariat Pearson (Pearson Second Item). Dengan menggunakan uji dua sisi, pengujian tersebut menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Mengenai patokan dalam pengujian, lebih spesifiknya apabila  $r$  yang ditentukan lebih besar dari  $r$  tabel dengan tingkat sig 0,05 maka hal yang ditanyakan adalah substansial. Selanjutnya sebaliknya, apabila  $r$  yang ditentukan tidak tepat  $r$  tabel dengan tingkat sig 0,05 maka hal inkuiri menunjukkan tidak valid.<sup>19</sup>

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pada SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0.70$ .<sup>20</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan yakni untuk menguji apakah didalam model regresi, variabel pengganggu atau residualnya mempunyai distribusi normal.<sup>18</sup> Seperti kita ketahui, uji  $f$  dan uji  $t$  mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat sebaran data pada sumber diagonal pada grafik Normal P-P Plot of regression standardized residual atau dengan uji One Sample Kolmogorov Smirnov.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini, nantinya akan menggunakan uji normalitas

---

<sup>18</sup> Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 51.

<sup>19</sup> Duwi Priyatno, Paham Analisis Statistik Data Dengan Spss (Jakarta: Buku Seru, 2010),90.

<sup>20</sup> Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 2, 45-46.

<sup>21</sup> Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19, 163-164

dengan metode One Sample Kolmogorov Smirnov dengan taraf signifikansi 0,05 yang berarti jika data lebih dari 0,05 akan dianggap normal, sebaliknya jika data kurang dari 0,05 maka dianggap tidak normal.

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas mencari adanya ketidaksamaan varian antara residu pengamatan yang berbeda dalam model regresi. Homoskedastisitas adalah varians dari residu antara dua pengamatan adalah konstan, sedangkan heteroskedastisitas adalah ketika berbeda. Model regresi yang baik adalah model yang homoskedastik atau tidak ada heteroskedastisitasnya. Cara untuk membedakan ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat diagram plot antara nilai yang diharapkan dari variabel dependen, khususnya ZPRED, dan SRESID yang tersisa. Grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED, dimana sumbu Y mewakili prediksi Y dan sumbu X mewakili residu (prediksi Y – Y aktual) yang telah dipelajari, dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas. Apabila terdapat contoh pasti, misalnya fokus membentuk contoh standar tertentu (bergelombang, memanjang kemudian membatasi), maka hal ini menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas. Selain itu, heteroskedastisitas tidak terjadi jika tidak ada pola yang terlihat dan titik-titik pada sumbu Y tersebar di atas dan di bawah angka 0..<sup>22</sup> Selain itu, untuk menguji Heteroskedastisitas maka dapat menggunakan uji glejser. Dimana ketentuannya, jika nilai signifikansinya  $> 0,05$  maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas, dan sebaliknya.

#### **c. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah kekambuhan melacak hubungan antara faktor bebas. Model kekambuhan yang baik tentunya tidak ada hubungan antara faktor-faktor bebasnya. Jika faktor-faktor bebas dikorespondensikan satu sama lain, maka faktor-faktor tersebut tidak membentuk faktor simetris. Variabel bebas yang mempunyai nilai korelasi nol diantara keduanya disebut variabel ortogonal.<sup>23</sup> Dalam uji multikolinearitas maksud dan

---

<sup>22</sup> Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25, 137-138.

<sup>23</sup> Masrukhin, Statistik I Untuk Ekonomi Islam, (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 92.

tujuannya adalah untuk menguji apakah model regresi mempunyai hubungan antara faktor bebas (X).

Model regresi efektif jika tidak berkorelasi dengan X. Jadi, untuk melihat apakah terdapat multikolinearitas pada model relaps, Anda dapat melihat Resilience Worth atau cut off valuation yang biasa digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas, lebih spesifiknya jika harga resistance dibawah 0.10. Nilai VIF (Variance Inflation Factor) menjadi patokan untuk menentukan ada atau tidaknya permasalahan antar variabel X; sebaliknya jika nilai VIF kurang dari 10 maka terjadi masalah. menyatakan bahwa tidak ada masalah dengan variabel baik.<sup>24</sup>

### 3. Teknik Analisis Data

#### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi lurus berganda merupakan hubungan langsung antara setidaknya dua faktor bebas ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dan variabel dependen (Y). Pengujian ini untuk mengantisipasi nilai variabel dependen jika nilai variabel otonom bertambah atau berkurang dan untuk menentukan arah hubungan antara faktor bebas dan variabel dependen, apakah setiap variabel otonom mempunyai hubungan tegas atau merugikan.<sup>25</sup> Analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana tiga variabel atau lebih, termasuk satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas, saling mempengaruhi.<sup>26</sup> Adapun persamaan regresi linear berganda dapat dicari dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : perilaku pembelian produk

a : konstanta

b1 : koefisien regresi motif emosional dengan perilaku memilih produk smartphone oppo

b2: koefisien regresi motif rasional dengan perilaku memilih produk smartphone oppo

X1 : pengaruh kepercayaan

X2 : persepsi harga

---

<sup>24</sup> Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19, 105-106.

<sup>25</sup> Duwi Priyatno, Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS, (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 61.

<sup>26</sup> Syofian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan Spss, 316.

E : faktor error atau faktor lain diluar penelitian.<sup>27</sup>

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Penelusuran koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor bebas (X) terhadap variabel dependen (Y). Namun dengan asumsi angka tersebut mendekati satu maka pengaruhnya akan lebih besar, sehingga dengan nama alternatif model yang digunakan masuk akal untuk menguraikan variabel hasil. <sup>27</sup> Dimana nilai  $R^2$  yang kecil berarti pengaruh faktor bebas (X) terhadap variabel dependen (Y) sangat terbatas, sedangkan nilai  $R^2$  yang mendekati satu berarti variabel otonom (X) sepenuhnya masuk akal terhadap nilai  $R^2$ . variabel dependen (Y).<sup>28</sup>

##### b. Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji f)

Uji ini digunakan untuk melihat apakah faktor-faktor bebas ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara mendasar terhadap variabel dependen (Y). Sarana untuk menyelesaikan tes F adalah:

1. Memutuskan spekulasi  $H_0$  Tidak ada pengaruh antara variabel otonom dan variabel dependen secara bersama-sama  $H_a$  : Terdapat pengaruh antara faktor bebas dan variabel dependen secara bersama-sama.
2. menentukan tingkat kepentingannya. Tingkat signifikansinya adalah 0,05 atau 5%.
3. Apabila F hitung lebih kecil dari F tabel maka kriteria uji  $H_0$  diterima; jika F hitung lebih besar dari F tabel maka  $H_0$  ditolak..<sup>29</sup>

##### c. Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji t)

Uji t atau bisa disebut juga dengan uji parsial adalah uji yang digunakan untuk menganalisis dan menguji hipotesis agar dapat diketahui terdapat pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) .<sup>30</sup> Uji t terlebih dahulu untuk menghitung koefisien t yang mana untuk menghitung koefisien t maka haruslah menggunakan rumus t hitung, sehingga setelah dihitung dengan t hitung, makatinggal dibuktikan dengan menggunakan t tabel pada bagian drajat kebebasan dan taraf kesalahan tertentu.<sup>31</sup> Sehingga untuk dapat

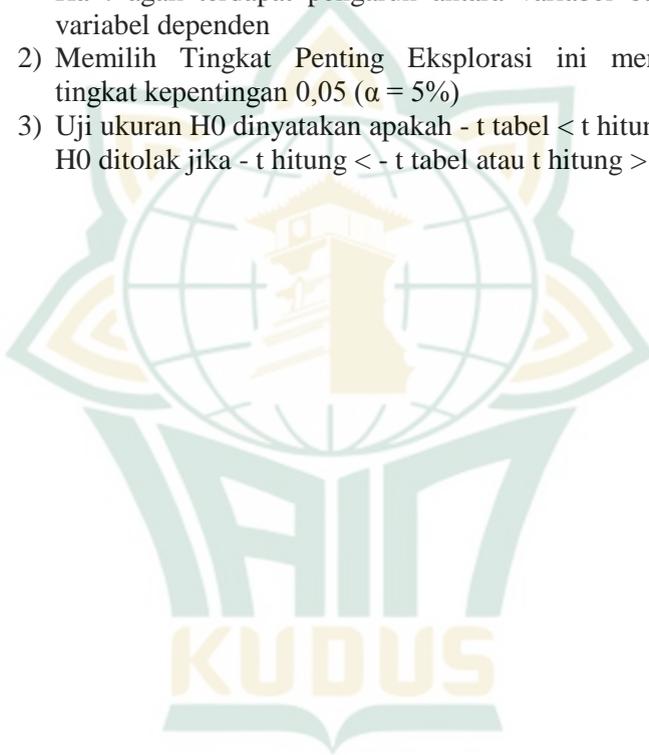
<sup>27</sup> V. Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi, 160.

<sup>28</sup> Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19, 98.

<sup>29</sup> Duwi Priyatno, Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS, 66.

mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh signifikansi dari variabel independen secara sendirisendiri Dalam penelitian ini, peneliti mengikuti instruksi mengenai variabel dependen secara khusus:

- 1) Menentukan hipotesisnya  
H<sub>0</sub> : agak tidak ada pengaruh antara faktor bebas dengan variabel ketergantungan  
H<sub>a</sub> : agak terdapat pengaruh antara variabel otonom dan variabel dependen
- 2) Memilih Tingkat Penting Eksplorasi ini menggunakan tingkat kepentingan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ )
- 3) Uji ukuran H<sub>0</sub> dinyatakan apakah - t tabel < t hitung < t tabel  
H<sub>0</sub> ditolak jika - t hitung < - t tabel atau t hitung > t tabel.<sup>30</sup>



---

<sup>30</sup> Duwi Priyatno, Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS, 68- 69.